

Pengaruh pencekokan senyawa statin hasil fermentasi *Monascus purpureus* Went TISTR 3090 dalam medium tempe kedelai terhadap spermatogenesis mencit (*Mus musculus* L.) galur DDY

Galih Parassanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20175692&lokasi=lokal>

Abstrak

Telah dilakukan penelitian di Laboratorium Biologi Reproduksi dan Perkembangan, Departemen Biologi FMIPA UI pada bulan Januari--April 2004 untuk mengetahui pengaruh pencekokan senyawa statin hasil fermentasi *Monascus purpureus* Went TISTR 3090 pada medium tempe kedelai terhadap spermatogenesis mencit (*Mus musculus* L.) galur DDY. Pencekokan dilakukan setiap hari selama 36 hari berturut-turut terhadap 30 ekor mencit yang dibagi dalam 3 kelompok perlakuan, yaitu satu kelompok kontrol negatif (KK 1) yang hanya dicekok dengan larutan CMC 1%, satu kelompok kontrol positif (KK 2) yang dicekok dengan tepung tempe dosis 14 mg/kg bb/hari dan satu kelompok eksperimen (KE) yang dicekok dengan filtrat kering statin dosis 14 mg/kg bb/hari. Pada hari ke-37, semua mencit percobaan dikorbankan dengan cara dislokasi vertebrae servikalis, kemudian pembedahan untuk diambil organ testisnya dan ditimbang. Selanjutnya pembuatan sediaan histologi dengan metode parafin dilakukan untuk diamati secara mikroskopik. Parameter yang diukur adalah berat organ testis, diameter tubulus seminiferus, dan struktur histologi sel-sel spermatogenik dengan skor metode Johnsen. Hasil uji statistik Kruskal Wallis menunjukkan bahwa diameter tubulus seminiferus dan skor metode Johnsen pada kelompok mencit yang dicekok filtrat kering statin dosis 14 mg/kg bb/hari (KE) tidak mengalami penurunan yang bermakna. Demikian pula hasil uji ANAVA menunjukkan bahwa berat testis kelompok mencit yang dicekok dengan filtrat kering statin dosis 14 mg/kg bb/hari (KE) tidak mengalami penurunan yang bermakna. Dengan demikian proses spermatogenesis tidak mengalami hambatan.